

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesionalisme seorang guru dituntut terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Pernyataan tersebut selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB IX Pasal 39 Ayat (2) menyatakan bahwa :

“Jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Sudah menjadi suatu kewajiban bagi guru untuk terus berinovasi menemukan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga perkembangan tersebut lebih bermakna, baik bagi guru maupun peserta didik. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh guru adalah kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 BAB I Pasal 1 Ayat (1) juga menyebutkan bahwa :

“guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah”.

Kemampuan evaluasi dibutuhkan sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk didalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar serta memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap peserta didik.

Guru harus melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran sebagai cara untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang dilaksanakan. Sukadi (2009 : 21) menyebutkan bahwa guru adalah evaluator yang dituntut untuk mampu melakukan proses evaluasi, baik untuk mengetahui keberhasilan dirinya dalam melaksanakan pembelajaran (*feedback*), maupun untuk menilai hasil belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat menjadi informasi bagi guru yang selanjutnya menjadi dasar keputusan guru untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran. Bentuk evaluasi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain melalui pemberian tes dan penugasan baik di kelas maupun untuk pekerjaan rumah (PR). Pemberian tugas pekerjaan di rumah (PR) akan membantu memberikan informasi kepada guru untuk mengetahui mengenai kesulitan yang dialami peserta didik saat memahami materi pembelajaran.

Observasi pendahuluan yang sudah dilakukan terkait dengan pemberian tugas sebagai salah satu bentuk evaluasi pembelajaran yaitu terkait pemberian umpan balik (*feedback*) oleh guru. Silverius (1991:148) menyatakan *feedback* adalah pemberian informasi yang diperoleh dari tes atau alat ukur lainnya kepada peserta didik untuk memperbaiki atau meningkatkan pencapaian/hasil belajarnya. Termasuk dalam hal “alat ukur

lainnya” adalah pekerjaan rumah (PR). Kesimpulan bahwa *feedback* berkaitan erat dengan kegiatan belajar mengajar terdahulu yang dievaluasi dengan menggunakan suatu alat evaluasi dan hasil dari evaluasi ini akan memberikan informasi mengenai pemahaman atau penguasaan peserta didik terhadap materi yang disajikan dalam proses atau kegiatan belajar mengajar.

Tindak lanjut dari kegiatan tersebut adalah memberikan *feedback* atau umpan balik kepada peserta didik mengenai tingkat pencapaian dalam bidang yang dievaluasi. Silverius (1991 : 148-149) mengungkapkan bahwa *feedback* atau umpan balik baru bermanfaat apabila guru bersama dengan peserta didik menelaah kembali jawaban-jawaban soal atau tes, baik yang dijawab benar maupun yang dijawab salah oleh peserta didik. Melalui *feedback* atau pemberian umpan balik, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk memperbaiki jawabannya yang salah. Hal ini menunjukkan pentingnya memeriksa hasil pekerjaan atau tes peserta didik dan memperbaiki kesalahannya atau peserta didik itu sendiri yang diminta memperbaiki kesalahan dalam tes, sebelum memasuki materi atau topik baru. Nahadi (2015 : 41-42) juga melakukan penelitian yang menyebutkan bahwa dengan umpan balik dalam belajar sangat penting untuk belajar, membantu peserta didik mengetahui sesuatu hal yang belum dipahami, meningkatkan kepercayaan diri dan membantu memahami kesalahan dan memperbaiki kesalahan.

Pemberikan umpan balik yang efektif dapat membantu peningkatan kemampuan peserta didik. Penelitian sebelumnya yang telah

dilakukan oleh Hattie and Timperleys's (2007 : 81) bahwa umpan balik adalah pengaruh paling kuat pada pembelajaran dan pencapaian dengan efek rata-rata 0,40 dan disediakan angka tolak ukur untuk menilai pengaruh umpan balik, tetapi dampak ini dapat bersifat positif atau negatif. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan beberapa guru sudah memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan rumah peserta didik.

Hasil pekerjaan atau tugas yang selama ini diberikan oleh guru kepada peserta didik dikumpulkan, diberikan penilaian dan dikoreksi, sehingga peserta didik mengetahui cara menyikapi atau memperbaiki hasil pekerjaannya. Melihat kondisi tersebut, peneliti telah melakukan penelitian tentang "Strategi Guru dalam Pemberian *Feedback* terhadap Hasil Pekerjaan Rumah Peserta Didik". Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam memberikan bentuk umpan balik sehingga didapatkan gambaran mengenai pemahaman guru dan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh guru dalam memberikan umpan balik terhadap peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah :

1. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam pemberian *feedback* terhadap hasil pekerjaan rumah peserta didik di kelas III?
2. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam pemberian *feedback* terhadap hasil pekerjaan rumah peserta didik di kelas V?

3. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam pemberian *feedback* terhadap hasil pekerjaan rumah peserta didik di kelas VI?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi yang digunakan guru dalam pemberian *feedback* atau umpan balik terhadap hasil pekerjaan rumah peserta didik di kelas III”.
2. Mengetahui strategi yang digunakan guru dalam pemberian *feedback* atau umpan balik terhadap hasil pekerjaan rumah peserta didik di kelas V”.
3. Mengetahui strategi yang digunakan guru dalam pemberian *feedback* atau umpan balik terhadap hasil pekerjaan rumah peserta didik di kelas VI”.

D. Manfaat

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kalisalak diharapkan bermanfaat :

Hasil penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan masukan pengetahuan tentang strategi guru dan pemberian *feedback* terhadap hasil pekerjaan rumah peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dibagi menjadi 3 antara lain, bagi guru, peserta didik, peneliti, dan sekolah.

a. Manfaat bagi guru

Bahan masukan bagi guru, khususnya guru SD akan pentingnya penerapan strategi guru dan pentingnya pemberian *feedback* hasil pekerjaan rumah peserta didik.

b. Manfaat bagi peserta didik

Peserta didik dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan secara lebih maksimal.

c. Manfaat bagi peneliti

Memperkaya wawasan penulis mengenai strategi pemberian *feedback* terhadap hasil pekerjaan rumah peserta didik.

d. Manfaat bagi sekolah

Untuk menambah wawasan dan sumbangan pemikiran berupa informasi tentang penerapan pemberian *feedback* terhadap hasil pekerjaan rumah peserta didik di SD Negeri 2 Kalisalak.